

## Ketua KNPB Buchtar Tabuni Ditangkap di Kamp Walker Jayapura

JAYAPURA (IM) - Ketua Dewan West Papua Council Pemerintahan Sementara West Papua (ULMWP) Buchtar Tabuni diamankan personel gabungan dari Polresta Jayapura kota.

Buchtar bersama enam orang lainnya diamankan di Kamp Walker, Perumnas III Waena, Kelurahan Yabansai, Distrik Heram, kota Jayapura, Papua, Kamis (24/3).

Kapolresta Jayapura kota, Kombes Pol. Gustav Urbinas, mengatakan, Buchtar bersama rekannya saat ini menjalani pemeriksaan di Mapolresta Jayapura.

Sebelumnya ada informasi bahwa di rumah Buchtar akan dilaksanakan rapat. Rapat itu membahas untuk menyikapi sikap Parlemen dan Pemerintah Belanda atas Sejarah West Papua pada 5 April 2022 di Belanda.

"Pada saat personel patroli menyambangi kediaman Buchtar Tabuni dengan tu-

juan mengimbau agar tidak melakukan rapat tersebut. Namun ada satu anggota kita yang dikeroyok oleh beberapa oknum yang ada di lokasi itu," kata Gustav.

Gustav melanjutkan, sekitar 10 orang yang melakukan pengeroyoan terhadap aparat keamanan sehingga personel melakukan pembelaan diri.

"Tetapi ada satu orang lagi anggota kita yang terkena pukulan. Jadi ada dua anggota yang dipukul," ungkapnya.

Gustav memastikan, kedua anggota polisi tersebut tidak mengalami luka berat hanya saja mendapat beberapa pukulan.

"Dari hasil pemeriksaan tadi, syukur anggota kita tidak mengalami luka yang bearti," katanya. Selanjutnya, Buchtar bersama rekannya setelah diminta klarifikasi, pihaknya akan membuat surat pernyataan. • lus

## Alffy Rev Akui Terima Uang Ratusan Juta dari Doni untuk Wonderland Indonesia

JAKARTA (IM) - YouTuber Alffy Rev telah selesai diperiksa Direktorat Tindak Pidana Siber (Ditipidsiber) Bareskrim Polri terkait sejumlah uang yang diterimanya dari Doni Salmanan, tersangka kasus penipuan binary option Quotex, Kamis (24/3).

Alffy Rev menyebut dirinya ditanya soal uang dari Doni Salmanan yang sudah digunakan untuk proyek Wonderland Indonesia.

"Ada pembicaraan pengembalian uang. Kan sudah dipakai produksi," ujar Alffy saat ditemui di gedung Bareskrim Polri, Kamis (24/3).

Alffy menegaskan uang yang diterima tak mencapai Rp 1 miliar. Dia menyebut Doni Salmanan hanya memberi ratusan juta rupiah.

"Nggak banyak-banyak. Ya (ratusan juta). Intinya saya bercerita aja ke penyidik. Ya saya santai ceritakan apa yang terjadi, bagaimana Wonderland Indonesia bisa di-support oleh Bro Doni.

Selebihnya biar penyidik," sambung Alffy.

Alffy menyerahkan seluruhnya kepada penyidik soal pengembalian uang Doni Salmanan. Dia memperkirakan untuk mengambil komputer hingga kamera dalam proyek Wonderland Indonesia.

"Kalau pun disuruh kembalikan, proses uang sudah dipakai produksi. Libatkan ruginan kru dan seniman, pasti habis ke sana. Tapi kalau dituntut pertanggungjawaban, silakan ambil komputer animasi, kamera, saya rasa itu cukup," imbuhnya.

Alffy Rev diperiksa Ditipidsiber Bareskrim Polri, Kamis (24/3). Alffy tiba di gedung Bareskrim Polri pada pukul 10.32 WIB. Ia datang dengan mengenakan jaket berwarna cokelat dan celana panjang putih.

Alffy tampak ditemani istrinya, Linka Amelia.

Dia enggan berbicara banyak mengenai pengembalian uang dari Doni Salmanan. • lus



IDN/ANTARA

## PEMUSNAHAN BARANG BUKTI DI KEJAKSAAN NEGERI CIKARANG

Petugas menggunakan alat berat memusnahkan barang bukti obat-obatan palsu hasil tindak pidana di Kejaksaan Negeri Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Kamis (24/3). Kejari Cikarang memusnahkan barang bukti dari 393 perkara tindak pidana dari Januari - Desember 2021 yang terdiri dari kasus narkoba, handphone ilegal, obat-obatan palsu dan uang palsu.

## Saat Menangkap Oknum Satpol PP Madina Terkait Narkoba, Polisi Malah Diserang Warga

MANDAILING NATAL (IM) - Seorang oknum honorat Satpol PP Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Pemkab Madina), Sumatera Utara (Sumut), berinisial AS ditangkap polisi terkait kasus penyalahgunaan narkoba. Saat akan menangkap AS, polisi malah diserang warga.

Kasubsi Penmas Humas Polres Madina Aipda Yogi Yanto mengatakan, proses penangkapan terhadap AS dilakukan pada pukul 03.00 WIB dini hari tadi.

Polisi menangkap pelaku setelah mendapatkan informasi dari masyarakat.

"Sekitar pukul 03.00 WIB di Desa Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, telah dilakukan penangkapan karena diduga keras berdasarkan barang bukti yang cukup telah melakukan tindak pidana narkoba jenis sabu," kata Yogi kepada wartawan, Kamis (24/3).

Saat penangkapan AS, polisi menemukan dua klip plastik yang berisi sabu dari kantong celananya.

Polisi juga menemukan

satu klip plastik berisi sabu dari kamar AS.

Setelah menangkap dan mengamankan barang bukti, polisi kemudian membawa AS ke dalam mobil.

Saat itu, sejumlah warga yang diduga merupakan keluarga AS tiba-tiba massal menyerang petugas polisi.

"Pada saat hendak dibawa ke kendaraan mobil milik Satresnarkoba, adanya perlawanan terhadap masyarakat Desa Lumban Dolok diduga keluarga dari pelaku dan terjadi aksi pemukulan terhadap anggota," ucap Yogi.

Yogi mengatakan akibat diserang warga, personel dari Satmarkoba Polres Madina mengalami luka-luka. Meski demikian, pihaknya berhasil membawa AS untuk diperiksa lebih lanjut di Polres Madina.

"Akibat dari kejadian tersebut, personel Satnarkoba mengalami luka dan memar pada bagian kepala masing-masing anggota personel Satnarkoba dan sedang menjalani perawatan," imbuhnya. • lus

# 12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



## PENGUNGKAPAN PEREDARAN NARKOTIKA JENIS SABU SEBERAT 1,196 TON

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kiri) berbincang dengan Kapolda Jabar Irjen Pol Suntana (kanan) saat konferensi pers pengungkapan peredaran narkotika jenis sabu di Pusdik Intel Polri, Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Kamis (24/3). Ditresnarkoba Polda Jabar berhasil mengamankan lima tersangka jaringan internasional peredaran narkotika jenis sabu seberat 1,196 ton di Pantai Madasari, Pangandaran dengan nilai sekitar Rp1,43 triliun dan diperkirakan dapat menyelamatkan 5,9 juta generasi muda.

# Terungkap Penyelundupan 1,196 Ton Sabu, Kapolri: Pecat Anggota Terlibat Narkoba

Kapolri Listyo mengimbau pihak kejaksaan dan pengadilan memberikan hukuman maksimal terhadap para sindikat narkoba.

## BANDUNG

(IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengintruksikan agar memecat dan memberi hukuman maksimal bila ada anggota Polri yang terlibat dalam peredaran narkoba.

Intruksi tersebut disampaikan Kapolri saat mengungkap kasus penyelundupan narkoba jenis sabu-sabu di Pantai Madasari, Desa Masawah, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.

Kapolri menegaskan, narkoba mengancam masa depan generasi muda. Sehingga, dia meminta, pembersihan narkoba dilakukan mulai dari hulu hingga hilir. Polri tidak menginginkan ada anggotanya yang terlibat dalam peredaran narkoba.

"Saya minta untuk betul-betul diberantas dari hulu sampai dengan hilir. Saya juga minta kepada rekan-rekan Kapolda dan Kapolres, kalau ada

anggota yang terlibat, pecat dan pidanakan, beri hukuman maksimal karena itu komitmen kita," kata Listyo tegas dalam konferensi pers di Pusdik Inteljen, Kabupaten Bandung, Kamis (24/3).

"Kita tidak mau bahwa ada bagian dari institusi Polri ikut bermain-main dengan ini," imbuhnya.

Meski begitu, Kapolri menyatakan, pihaknya juga berkomitmen memberikan penghargaan atau reward terhadap anggota yang memiliki prestasi dalam mengungkap peredaran narkoba.

"Namun, terhadap anggota yang bisa melakukan pengungkapan, memiliki prestasi, tentunya saya juga akan komitmen memberikan reward, sehingga kinerja anggota akan terus menjadi lebih baik, agar generasi muda kita betul-betul bisa terjaga dari ancaman narkoba," katanya.

Menyusul pengungkapan kasus penyelundupan 1,196 ton sabu di Pantai Pangandaran, lanjut Kapolri, pihaknya juga meminta anggotanya untuk melakukan tracing, khususnya yang berkaitan dengan dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) para bandar narkoba ini.

"Sehingga, mereka jera terhadap apa yang telah dilakukan," katanya.

Kapolri juga mengimbau pihak kejaksaan dan pengadilan untuk memberikan hukuman yang maksimal terhadap para pelaku karena pengungkapan kasus ini menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab bersama.

"Tentunya, saya juga mohon informasi tingkatkan terus, kerja sama, sehingga kita memiliki daya tangkal dan daya cegah terhadap bahaya dari penyalahgunaan narkoba," kata Kapolri.

Polri sebelumnya berhasil menggagalkan upaya penyelundupan 1,196 ton narkotika jenis sabu-sabu yang nilainya sekitar Rp1,43 triliun.

Terungkapnya upaya penyelundupan barang haram tersebut terjadi di Pantai Ma-

dasari, Desa Masawah, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat, Rabu (16/3) pukul 14.00 WIB.

Listyo mengatakan, penyelundupan sabu jaringan internasional ini terendus dari hasil pengembangan terhadap kasus narkotika jenis sabu yang sebelumnya telah diungkap Direktorat Reserse Narkoba Polda Jabar dengan tersangka SA dan barang bukti sabu seberat 6 gram pada 25 Februari 2022 lalu.

"Berdasarkan pemeriksaan, SA mendapatkan sabu dari HM yang ternyata diketahui terlibat jaringan peredaran sabu internasional. Diperoleh juga informasi akan ada pengiriman sabu dalam jumlah besar melalui jalur laut," ujar Listyo.

Mengacu pada informasi tersebut, Direktur Reserse Narkoba Polda Jabar melakukan penyelidikan intensif terhadap informasi tersebut dan diperoleh data bahwa tempat rencana penyimpanan sabu tersebut berada di wilayah Pangandaran.

Atas informasi itu, Rabu (16/3) dilakukan surveillance dan under cover terhadap HM yang memang informasinya bahwa sedang pergi melaut dengan menggunakan perahu nelayan.

"Tim kemudian menunggu kedatangan HM yang mana akan berlabuh di Pantai Madasari. Sekitar pukul 14.00

WIB, HM memang benar melakukan transaksi ship to ship di Pantai Madasari. HM dan empat tersangka lainnya ditangkap dalam penyeragaman saat memindahkan karung yang diduga sabu ke mobil yang sudah menunggu di Pantai Madasari," jelasnya.

"Dalam penyeragaman tersebut, tim berhasil mengamankan 66 karung yang berisi kotak yang diduga berisi sabu dengan perhitungan kasar berat bruto 1,196 ton," imbuh Kapolri.

Selain mengamankan barang bukti 66 karung berisi sabu dan barang bukti lainnya serta HM, kata Kapolri, tim juga berhasil mengamankan empat orang lainnya masing-masing berinisial HH, AH, MB, dan NS.

"Jika diasumsikan 1 gram sabu Rp1,2 juta, maka nilai sabu yang diamankan mencapai Rp1,43 triliun dan menyelamatkan 5.980.000 jiwa dengan asumsi jika 1 gram sabu dikonsumsi oleh lima orang," sebutnya.

Adapun pasal yang disangkakan kepada para pelaku, yakni Pasal 112 ayat (2) Jo. Pasal 113 ayat (2) Jo. Pasal 114 ayat (2) Jo. Pasal 115 ayat (2) Jo. Pasal 132 ayat (1) UU RI Nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

"Ancaman hukumannya maksimal hukuman mati, seumur hidup atau 20 tahun penjara," kata Kapolri. • lus

## Penyedar Propaganda di Medsos yang Ditangkap Densus 88 Antiteror Terhubung Langsung ke ISIS

JAKARTA (IM) - Tim detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap 5 diduga kelompok pendukung Negara Islam dan Suriah (ISIS) yang berperan sebagai tim media sosial (medsos) dalam hal propaganda.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkapkan, tim medsos tersebut terhubung langsung dengan kelompok ISIS.

"Tim Medsos ini terhubung dengan bagian propaganda ISIS di Timur Tengah," kata Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Kamis (24/2).

Menurut Ramadhan, mereka aktif menerima bahan dari kelompok ISIS kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Setelah itu, mereka menyebarkan ke berbagai platform media sosial.

"Aktif menerima bahan dan kemudian menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan disebarkan di medsos di Indonesia," ujar Ramadhan.

Kelima tersangka itu adalah MR, HP, MI, RBS, dan DK. Mereka ditangkap sejak 9 hingga 15 Maret dari beberapa lokasi yang berbeda, di antaranya di Kabupaten Kendal, Jakarta Barat, Lampung, dan Tangerang Selatan.

Kelima tersangka tergabung dalam grup 'Annajiyah Media Centre' yang berfungsi untuk menyebarkan poster-poster digital terkait propaganda terorisme.

Adapun pemilik grup tersebut adalah tersangka berinisial RBS yang ditangkap di wilayah Palmerah, Jakarta Barat pada 9 Maret lalu. Ia diyakini oleh penyidik Densus sebagai pendukung Daulah Islamiyah ISIS.

Dari penangkapan ter-

sangka RBS, polisi mengamankan beberapa barang bukti seperti satu buah samurai merek baton sword, buku berjudul 'Tarbiyah Jihadiah', 'Ad-Daa' Wa Ad-Dawaa', 'Kitab Tauhid', 'Ya Mereka Memang Thogut', 'Menyambut Perang Salib Baru', dan 'Al-Wala Wal-Bara'. Selain itu, Densus juga menyita satu topi hitam bertuliskan 'Tauhid'.

Dari tersangka lain, polisi juga menyita sejumlah barang bukti berupa buku dengan beragam judul. Selain itu, terdapat juga satu set Airgun CM-036 model AK-47 yang disita dari tersangka berinisial MR.

Selain itu, ditemukan juga airgun merek PM Model Makarof, satu plastik gotri, satu gas airgun, dua kotak peluru mimis dan sebuah senjata plastik merek D-Cobra selama penangkapan tersangka itu. • lus



IDN/ANTARA

## PEMUSNAHAN SABU DAN GANJA ACEH

Anggota Badan Narkotika Nasional Provinsi Aceh bersama petugas Bea Cukai, Kejaksaan Tinggi dan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan memusnahkan barang bukti tindak kejahatan narkotika jenis sabu di Banda Aceh, Aceh, Kamis (24/3). BNN Provinsi Aceh memusnahkan sebanyak 16,6 kilogram batangan ganja kering dan sabu sebanyak 14,3 kilogram yang merupakan hasil penindakan dari lima tersangka pada awal tahun 2022.

## Brimob Lumpuhkan 46 Drone Liar di Ajang Balap MotoGP Mandalika

JAKARTA (IM) - Ajang MotoGP di Sirkuit Mandalika, Lombok, Nusa Tenggara Barat (NTB), beberapa personel Brimob dari Mabes Polri pun sudah standby di salah satu bukit di area Sirkuit Mandalika.

"H-2 kemarin kita sudah menurunkan 11 drone dan hari ini sudah diturunkan 7 drone, dengan harapan tidak mengulangi lagi untuk menaikkan drone-nya nanti, apalagi pada hari-H nanti akan ada aksi aerobatic, yang tentu saja wilayah udara di sekitar sirkuit harus clear," jelas Artanto, dalam keterangannya, Jumat (18/3).

Terkait sanksi, ia mengatakan untuk sementara ini, pihaknya masih terus melakukan edukasi secara preventif. Namun bukan tidak mungkin pihaknya akan menindak pemilik drone jika menimbulkan kerugian bagi orang lain.

"Saat ini kita masih melakukan edukasi secara preventif, drone kita turunkan dengan alat jammer dan kita kembalikan ke pemiliknya sambil kita ingatkan untuk tidak menerbangkan drone-nya lagi di sekitar sirkuit," lanjutnya.

Dalam menurunkan drone, Artanto menyebut pihaknya menggunakan alat jammer drone, yang bekerja menggunakan teknik pemancar high gain directional antenna. Alat ini bekerja dengan melumpuhkan fungsi penerimaan radio pada sebuah drone. Jika drone sasaran terkena alat tersebut, katanya, drone tersebut akan otomatis tidak berfungsi sehingga pihak Brimob dapat mengamankan drone ilegal tersebut.

"Sejauh ini ada Jammer DJI Mavic Pro, DJI Mavic Air, Mavic Spark DJI Lightbridge yang kita gunakan," ujarnya. • lus

Artanto menambahkan, pihaknya juga telah melakukan sosialisasi larangan penerbangan drone di area sirkuit. Sebab, hal ini dapat mengganggu jalannya balapan dan alat laut yang memerlukan sinyal.

Kabid Humas Polda NTB Kombes Artanto mengatakan pihaknya juga telah mulai